

**PENGARUH PENDIKAN, PENDAPATAN DAN PEKERJAAN  
MASYARAKAT TERHADAP KEKUMUHAN DI BANTARAN  
SUNGAI DELI KECAMATAN MEDAN BARAT**

**KOTA MEDAN**

**(Studi Perbandingan Kawasan Kumuh dan Non Kumuh di  
Kelurahan Pulo Brayon Kota)**

**TESIS**

**OLEH**

**JULIA IVANNA  
NPM. 101801069**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2012**

**PENGARUH PENDIKAN, PENDAPATAN DAN PEKERJAAN  
MASYARAKAT TERHADAP KEKUMUHAN DI BANTARAN  
SUNGAI DELI KECAMATAN MEDAN BARAT  
KOTA MEDAN  
(Studi Perbandingan Kawasan Kumuh dan Non Kumuh di  
Kelurahan Pulo Brayon Kota)**

**TESIS**

**OLEH**

**JULIA IVANNA  
NPM. 101801069**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik  
pada Program Studi Magister Administrasi Publik, Program Pascasarjana  
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2012**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul : Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Pekerjaan Masyarakat Terhadap Kekumuhan di Bantaran Sungai Deli Kecamatan Medan Barat Kota Medan (Studi Perbandingan Kawasan Kumuh dan Non Kumuh di Kelurahan Pulo Brayon Kota)**

**Nama : Julia Ivanca**

**NPM : 101801069**

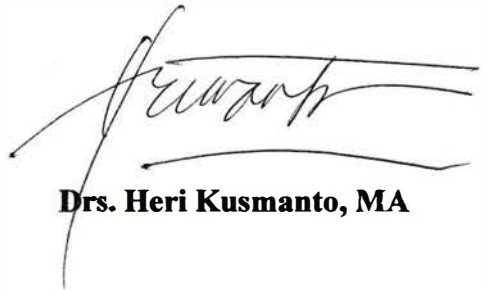
**Menyetujui**

**Pembimbing I**



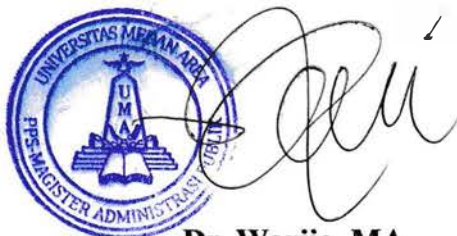
**Dr. R Hamdani Harahap, M.Si**

**Pembimbing II**



**Drs. Heri Kusmanto, MA**

**Ketua Program Studi  
Magister Administrasi Publik**



**Dr. Warjio, MA**

**Direktur**



**Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., MS**

**Telah diuji pada tanggal : 08 Mei 2012**

---

**Nama : Julia Ivanna**

**NPM : 101801069**

**Panitia Penguji Tesis**

**Ketua : Dr. Warjio, MA**  
**Sekretaris : Drs. Kariono, MA**  
**Pembimbing I : Dr. R Hamdani Harahap, M.Si**  
**Pembimbing II : Drs. Heri Kusmanto, MA**  
**Penguji Tamu : Isnaini, SH, M.Hum**

## PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Julia Ivanna

NPM : 101801069

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini dengan judul :

***“Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Pekerjaan Masyarakat Terhadap Kekumuhan di Bantaran Sungai Deli Kecamatan Medan Barat Kota Medan (Studi Perbandingan Kawasan Kumuh dan Non Kumuh di Kelurahan Pulo Brayan Kota)”*** adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain, apabila dikemudian hari bahwa Tesis ini tidak orisinal dan merupakan hasil plagiat maka saya bersedia dicabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, terimakasih.



## ABSTRAK

Masalah kawasan kumuh bagi kota adalah tidak efektifnya penggunaan lahan bernilai tinggi di lokasi strategis kota serta dimanfaatkan secara ilegal. Sedangkan masalah permukiman kumuh di pedesaan terutama disebabkan oleh faktor kemiskinan. Ditinjau dari kerawanan lokasi terhadap kecenderungan akan menjadi kumuh, maka terdapat 2 faktor utama yang menjadi pendorong kawasan akan menjadi kumuh. Faktor – faktor tersebut adalah faktor manajemen kawasan dan faktor penarik ekonomi. Lokasi yang cenderung digunakan sebagai permukiman dan menjadi kawasan – kawasan kumuh adalah lahan – lahan pemerintah dimana manajemen/pengelolaan kawasan tidak terdefinisi dengan jelas, misalnya pada bantaran sungai yang menjadi otoritas kewenangan pengelolaan pusat, provinsi atau daerah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi kekumuhan permukiman dan untuk mengetahui kaitan antara tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan yang mempengaruhi kekumuhan (kondisi fisik lingkungan) di Kelurahan Pulo Brayon Kota. Pengambilan sampel dilakukan dengan *teknik Purposive Sampling*, dengan Pengujian hipotesa penelitian menggunakan uji regresi linier berganda. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat, dilihat dari aspek tingkat pendapatan tergolong rendah, jenis pekerjaan adalah di sektor informal seperti pedagang dan buruh yang hanya berpendidikan SD. Kondisi fisik bangunan sangat rendah dimana atap rumah terbuat dari rumbia/daun nipah, dengan jumlah kamar berkisar 2 - 3 kamar yang sempit dan lantai terbuat dari papan (rumah panggung). Tingkat kekumuhan kawasan Pulo Brayon Kota dilihat dari aspek kondisi fisik lingkungan sangat tinggi (tidak layak) karena mayoritas menggunakan air yang bersumber dari sungai untuk mandi dan mencuci. Membuang sampah dilakukan di sembarang tempat, penampungan dan pembuangan tinja yang digunakan sebagian besar rumah responden adalah ke sungai. Kondisi sanitasi lingkungan yang tidak memadai, jalan sempit dengan bahan jalan terbuat dari tanah liat

Kebijakan yang disarankan dalam meningkatkan kondisi perumahan dan permukiman di Kelurahan Pulo Brayon Kota adanya usaha Pemerintah untuk merelokasi permukiman kumuh, sosialisasi kebijakan tentang pentingnya peran masyarakat dalam rangka usaha perbaikan perumahan dan permukiman di daerah kumuh, pengembangan sektor informal di bidang Perdagangan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia yang diberikanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Pekerjaan Masyarakat Terhadap Kekumuhan di Bantaran Sungai Deli Kecamatan Medan Barat Kota Medan (Studi Kawasan Kumuh dan Non Kumuh di Kelurahan Pulo Brayan Kota).

Penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bimbingan, dorongan dan arahan selama ini kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
2. Dr. Warjio, MA selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area.
3. Dr. R. Hamdani Harahap, M.Si selaku Komisi Pembimbing I.
4. Drs. Heri Kusmanto, MA selaku Komisi Pembimbing II.
5. Bapak Camat Medan Barat beserta seluruh staf/pegawai, tempat pengambilan data diperoleh.
6. Rekan-rekan sesama mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Medan Area, khususnya Program Studi Magister Administrasi Publik (2010).
7. Akhirnya ucapan terima kasih ini disampaikan kepada (Alm) H. Bustami Djuli, Ibunda Hj. Nuriah dan Keluarga tercinta di Medan yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil selama mengikuti hingga menyelesaikan studi ini.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi yang memerlukan sebagai bahan pembandingan bagi penelitian yang terkait atau selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih atas seluruh saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan penelitian ini.

Medan, 8 Mei 2012

Terima kasih

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Mobilitas Sosial .....	7
2.1.1. Pengertian Mobilitas Sosial .....	7
2.1.2. Bentuk Mobilitas Sosial.....	8
2.1.3. Prinsip-Prinsip Umum Mobilitas Sosial Vertikal .....	9
2.1.4. Saluran Mobilitas Sosial Vertikal .....	10
2.2. Pembangunan dan Sosial Ekonomi Masyarakat .....	12
2.2.1. Teori Tentang Pendapatan .....	14
2.2.2. Teori Tentang Pendidikan.....	15
2.3. Kondisi Kemiskinan dan Tingkat Pendidikan .....	17
2.4. Sektor Informal di Perkotaan .....	21
2.5. Kawasan Kumuh.....	23
2.5.1. Defenisi Kawasan Kumuh .....	23
2.5.2. Karakteristik Kawasan Kumuh .....	26
2.6. Pengelolaan Kawasan Kumuh .....	31

<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Lokasi Penelitian.....	35
3.2. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	35
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
3.3.1. Populasi.....	38
3.3.2. Sampel.....	39
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Medan Barat .....	43
4.2. Karakteristik Responden.....	46
4.4. Kondisi Fisik Bangunan.....	53
4.5. Kelayakan Kondisi Fisik lingkungan.....	59
4.6. Legalitas .....	65
4.7. Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Pekerjaan Masyarakat Terhadap Kekumuhan di Bantaran Sungai Deli Kelurahan Pulo Brayan Kota	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
3.1	Jumlah Penduduk menurut Lingkungan I,II,IV di Kelurahan Pulo Brayan Kota Tahun 2011 .....	38
3.2.	Jumlah Penduduk menurut Lingkungan III,V, VI di Kelurahan Pulo Brayan Kota Tahun 2011 .....	39
3.3	Jumlah Sampel menurut Lingkungan I,II,IV di Kelurahan Pulo Brayan Kota Tahun 2011 .....	40
3.4.	Jumlah Sampel menurut Lingkungan III, V, VI di Kelurahan Pulo Brayan Kota Tahun 2011 .....	40
4.1	Jumlah Penduduk menurut Lingkungan di Kelurahan Pulo Brayan Kota Tahun 2011 .....	44
4.2	Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Pulo Brayan Kota Tahun 2011 .....	45
4.3	Jumlah Rumah Permanen dan Rumah Tidak Permanen di Kelurahan Pulo Brayan Kota Tahun 2011 .....	45
4.4	Umur Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota .....	46
4.5	Jumlah Tanggungan Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota .....	47
4.6	Jenis Kelamin Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota.....	48
4.7	Etnis Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota .....	48
4.8	Agama Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota.....	49
4.9	Status Kependudukan Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota .....	49
4.10	Lama Berdomisili Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota .....	50

4.11	Jenis Pekerjaan Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota.....	50
4.12	Pendidikan Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota .....	51
4.13	Pendapatan Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota.....	52
4.14	Struktur Rumah Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota.....	53
4.15	Tingkat Kepadatan Rumah Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota ...	55
4.16	Pemisahan Fungsi Ruang Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota.....	56
4.17	Kondisi Saluran Limbah Rumah Tangga / Pembuangan Air Kotor Rumah di Kelurahan Pulo Brayan Kota.....	58
4.18	Sumber Air Bersih di Kelurahan Pulo Brayan Kota.....	60
4.19	Sanitasi Lingkungan / Tempat Pembuangan Limbah Rumah Tangga Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota .....	61
4.20	Jenis Energi yang Digunakan Responden Kelurahan Pulo Brayan Kota	64
4.21	Ruang Terbuka Responden di Kelurahan Pulo Brayan Kota.....	64
4.22	Hasil Uji Regresi Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Pekerjaan Terhadap Kekumuhan Kawasan di Kelurahan Pulo Brayan Kota (I,II,IV).....	66
4.23	Hasil Uji Regresi Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Pekerjaan Terhadap Kekumuhan Kawasan di Kelurahan Pulo Brayan Kota (III,V,VI) .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian .....	80
2.	Uji Regresi Pengaruh Sosial – Ekonomi (Pendidikan, Pendapatan dan Pekerjaan) terhadap kelayakan Kondisi Fisik Lingkungan di Kelurahan Pulo Brayan Kota.....	86
3.	Data Variabel .....	87
4.	Foto Dokumentasi Penelitian .....	92
5.	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	96
6.	Peta Wilayah Lokasi Penelitian .....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Mobilitas penduduk merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk di samping fertilitas dan mortalitas. Studi mobilitas penduduk mencakup banyak aspek baik dari pandangan demografi maupun non demografi. Pada dasarnya mobilitas penduduk merupakan suatu reaksi atas kesempatan ekonomi pada suatu wilayah. Mobilitas penduduk juga merupakan refleksi perbedaan pertumbuhan dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Misalnya terbatasnya akses dan rendahnya mutu layanan pendidikan. Masyarakat miskin mempunyai akses yang rendah terhadap pendidikan formal dan nonformal. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya pendidikan, terbatasnya jumlah dan mutu prasarana dan sarana pendidikan, terbatasnya jumlah dan guru bermutu di daerah dan komunitas miskin, terbatasnya jumlah sekolah yang layak untuk proses belajar-mengajar di daerah perdesaan, daerah terpencil dan kantong-kantong kemiskinan, serta terbatasnya jumlah, sebaran dan mutu kegiatan kesetaraan pendidikan dasar melalui pendidikan nonformal. Terbatasnya kesempatan kerja yaitu kurangnya lapangan pekerjaan serta banyaknya masyarakat yang bekerja pada lapangan kerja yang kurang produktif berakibat pada rendahnya pendapatan sehingga mereka

tergolong miskin atau tergolong pada pekerja yang rentan jatuh di bawah garis kemiskinan (*near poor*).

Ketimpangan-ketimpangan yang terjadi menyebabkan penduduk terdorong atau tertarik untuk melakukan pergerakan dari satu daerah ke daerah lainnya. Ketimpangan dalam pertumbuhan dan pembangunan daerah yang merupakan dasar mobilitas penduduk dapat terjadi antar wilayah (provinsi, pulau) maupun antar desa dan kota. Hal ini menyebabkan timbulnya pemukiman-permukiman kumuh dan merupakan masalah yang dihadapi oleh hampir semua kota- kota besar di Indonesia bahkan kota-kota besar di negara berkembang lainnya.

Masalah kawasan kumuh bagi kota adalah tidak efektifnya penggunaan lahan bernilai tinggi di lokasi strategis kota serta dimanfaatkan secara ilegal. Sedangkan masalah permukiman kumuh di pedesaan terutama disebabkan oleh faktor kemiskinan. Ditinjau dari kerawanan lokasi terhadap kecenderungan akan menjadi kumuh, maka terdapat 2 faktor utama yang menjadi pendorong kawasan akan menjadi kumuh. Faktor – faktor tersebut adalah faktor manajemen kawasan dan faktor penarik ekonomi. Lokasi yang cenderung digunakan sebagai permukiman dan menjadi kawasan – kawasan kumuh adalah lahan – lahan pemerintah dimana manajemen/pengelolaan kawasan tidak terdefinisi dengan jelas, misalnya pada bantaran sungai yang menjadi otoritas kewenangan pengelolaan pusat, provinsi atau daerah. Lahan di sekitar jalur kereta api yang merupakan kewenangan pengelolaan PT. KAI dan pemerintah daerah. Ditinjau dari tata ruang kota, maka lahan-lahan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Luwe, 2010. *Materi Struktur Sosial dan Mobilitas Sosial* <http://luwesagustina.blogspot.com/2010/11/materi-struktur-sosial-dan-mobilitas.html>. Diakses 25 Januari 2012.
- Antarwidya, 1990. *Majalah Triwulan PAU-IS-UI*, No.1 Maret-Mei, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 1985. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta.
- Bappenas, 2003. *Kebijakan Dan Strategi Konsolidasi Tanah Dalam Penataan Ruang kawasan Perkotaan Bidang Regional Dan Sumber Daya Alam*, Jakarta.
- Biro Pusat Statistik, 2001. *Statistik Indonesia 2000*, Jakarta.
- Bianpoen, 1991. *Menata Kota dan Permukiman Kumuh*, JIIS, No.1, PAU-IS-UI, Gramedia, Jakarta.
- Biro Pusat Statistik, 2000. *Sumatera Utara dalam Angka*.
- Boediono, 1997. *Teori Mikro Ekonomi Seri Sinopsis*. Yogyakarta, BPFE – UGM
- Danilwan, Y. 1995. *Faktor Ekonomi Sosial Yang Mempengaruhi Pembayaran Kredit Perumahan Dalam Rangka Pembangunan Wilayah Di Kecamatan Medan Labuhan Kotamadya Medan*, Pps USU, Medan.
- Dinas Perumahan dan Permukiman, 2006. *Permasalahan Dan Solusi Permukiman Kumuh Perkotaan*, Pemko Medan.
- Hidayat, 1998. *Ekonomi Informal*, LP3ES, Jakarta.
- Kuntjoro-Jakti, Dorodjatun, 1994. *Kemiskinan di Indonesia*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Kusumastanto, T, 2002. *Reposisi "Ocean Policy" Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Di Era Otonomi Daerah*. Orasi Ilmiah: Guru Besar Tetap Bidang Ilmu Kebijakan Ekonomi Perikanan Dan Kelautan, FPIK-IPB.



- Malau, YN, 2006. *Analisis Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kawasan Kumuh Di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai*. Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Marbun, B.N, 1994. *Kota Indonesia Masa Depan, Masalah dan Prospek*, Erlangga, Jakarta.
- Notoatmodjo, 1996. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta Jakarta.
- Ndraha, T, 1987. *Pembangunan Masyarakat*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Salim, Emil. 2008, *Makalah Untuk Pertemuan Hukum oleh BPHN tanggal 15 Juli 2003*, Bali.
- Soemarwoto, O. 1994. *Ekologi, Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*. Penerbit Djembatan. Jakarta
- Sukirno Sadono, 1994. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suparlan, Parsudi. 1993. *Kemiskinan di Perkotaan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Suparlan, Parsudi. 1984. *Kemiskinan di Perkotaan Bacaan Untuk Antropologi Perkotaan*, Sinar Harapan, Jakarta.
- Soedjatmoko.1980. "Dimensi-dimensi struktural kemiskinan" dalam *selo soemardjan, kemiskinan struktural suatu bunga rampai*. Jakarta: YIIS
- Soedjatmoko, 1983. *Dimensi Manusia dalam Pembangunan*, LP3ES, Jakarta.
- Standing Guy, 1987. *Konsep-Konsep Mobilitas di Negara Sedang Berkembang*. Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.
- Swasto Bambang, 2003. *Pengembangan Sumberdaya Manusia Pengaruhnya Terhadap Kinerja dan Imbalan*. Banyu Media, Jakarta.
- Todaro, MP, 1989. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga* . Erlangga. Jakarta.

- Wahyu, 1997. *Pemukiman kumuh Di Banjarmasin*, Fakultas Sosiologi, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Post [www.indonesia-.net](http://www.indonesia-.net). Diakses 02 November 2011
- Widodo, 1997. *Ekonomi Indonesia Fakta dan Tantangan dalam Era Liberalisasi*. Kanisius, Yogyakarta.
- Wirosardjono, Soetjipto, 1991. *The Meaning, Limitations and Problems of The Informal Sector*, dalam Prisma No.1 Tahun XX, LP3ES, Jakarta
- Young, Kimball dan Raymond W. Mack, *Sociology and Social Life*. New York: American Company. 1959.
- Yudohusodo, Siswono, 1990. *Permukiman Golongan Berpenghasilan Rendah*, JIIS, No.1, PAU-IS-UI, Gramedia, Jakarta.
- Zulkarnaen, W, 2006. *Permukiman Kumuh Di Perkotaan (Studi Kasus Di Kelurahan kampung Baru Kecamatan Medan Maimun Kota Medan)*. USU Press, Medan.
- \_\_\_\_\_, 1992. *Undang-Undang Nomor 4 tahun 1992 tentang Perumahan dan Pemukiman*.

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

No. Responden :

Petunjuk Pengisian : a. Isilah titik-titik di tempat yang tersedia atau memberi tanda  
✓ pada pilihan yang benar  
b. Memilih salah satu pilihan jawaban yang ada pada setiap pertanyaan dengan memberi tanda lingkaran.

---

---

#### I. IDENTITAS/KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Alamat : Kelurahan : .....  
Lingkungan : .....
3. Umur : .....tahun
4. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
5. Jumlah Tanggungan :  1-2 orang  3-4 orang  
 3-5 orang  6-8 orang
6. Etnis/Suku Bangsa :  Batak  Jawa  
 Melayu  Tionghoa  
 Lain-lain
7. Agama :  Islam  Katholik  
 Protestan  Hindu  
 Budha  Lainnya
8. Lama berdomisili :  0 – 2 thn  3 – 5 thn  
 6 - 8 thn  9 -10 thn  
 > 10 thn
9. Status kependudukan :  Asli  Pendatang
10. Pekerjaan :  PNS  Pegawai Swasta  
 Petani  Pedagang  
 Nelayan  Lain-lain.....
11. Pendidikan :  SD  SLTP  
 SLTA  Akademi/ PerguruanTinggi  
 Lain-lain
12. Pendapatan/Bulan :  ≤ Rp.300.000  Rp. 900.001 – 1000.000  
 Rp. 300.001 – 500.000  > Rp. 1.000.000  
 Rp. 500.001 – 700.000  
 Rp. 700.001 – 900.000

## II. KONDISI FISIK BANGUNAN

### a. Struktur Rumah

1. Bagaimana jenis bangunan tempat tinggal (rumah) yang bapak/ibu tempati?
  - a. permanen
  - b. semi permanen
  - c. tidak permanen
2. Atap bangunan tempat tinggal (rumah) bapak/ibu terbuat dari?
  - a. genteng
  - b. seng
  - c. rumbia
  - d. lain-lain.....
3. Dinding bangunan tempat tinggal (rumah) bapak/ibu terbuat dari?
  - a. tembok
  - b. kayu
  - c. tepas
  - d. lain-lain.....

### b. Kepadatan Hunian

1. Berapa orang (anggota keluarga) yang menempati bangunan tempat tinggal (rumah) tersebut?
  - a. 2-4 orang
  - b. 5-7 orang
  - c. 8-10 orang
  - d. > 10 orang
2. Berapa jumlah Kepala Keluarga (KK) yang menempati satu tempat tinggal (rumah)?
  - a. 1 KK
  - b. 2 KK
  - c. 3 KK
  - d. > 3 KK

### c. Pemisahan Fungsi Ruang

1. Apakah ada pemisahan kamar mandi dengan WC (di dalam rumah) ?
  - a. ada
  - b. tidak ada
2. Apakah ada pemisahan kamar mandi dengan WC (tempat mandi umum) ?
  - a. ada
  - b. tidak ada

3. Apakah ada pemisahan dapur dengan kamar tidur ?  
 a. ada  
 b. tidak ada
4. Apakah ada pemisahan ruang tamu dengan dapur?  
 a. ada  
 b. tidak ada
5. Apakah ada pemisahan ruang tamu dengan kamar tidur ?  
 a. ada  
 b. tidak ada

**d. Genangan Air Kotor**

1. Apakah ada saluran pembuangan air kotor?  
 a. ada  
 b. tidak ada
2. Apakah air kotor tersebut tersalur dengan baik ?  
 a. ya  
 b. tidak
3. Apakah saluran air kotor dalam kondisi terbuka ?  
 a. ya  
 b. tidak
4. Kemanakah air kotor tersebut disalurkan ?  
 a. parit  
 b. bak penampungan  
 c. sungai  
 d. dibiarkan saja  
 e. lain-lain.....

**e. Lantai**

1. Lantai bangunan tempat tinggal (rumah) bapak/ibu terbuat dari?  
 a. tegel/keramik  
 b. semen  
 c. tanah  
 d. lain-lain.....



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN BARAT  
KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA**

Alamat Kantor : Jl. Budi Pembangunan III No. 3 A Telp. 6624234 Medan - 20116

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 474.4/ 279.**

Sehubungan dengan surat Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area No : 239/Wadir-AK/PPS-UMA/2012 tanggal 3 Februari 2012 tentang Izin Penelitian, Kepala Kelurahan Pulo Brayan Kota Kecamatan Medan Barat Kota Medan dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : **JULIA IVANNA**
2. NPM : **101801069**
3. Judul Tesis : **Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Pekerjaan Masyarakat Terhadap Kekumuhan Di Bantaran Sungai Deli Kecamatan Medan Barat Kota Medan ( Studi Perbandingan Kawasan Kumuh Dan Non Kumuh di Kelurahan Pulo Brayan Kota )**

Telah selesai melaksanakan pengambilan data/penelitian di Lingkungan I,II,III,IV,V dan VI Kelurahan Pulo Brayan Kota Kecamatan Medan Barat.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : 27 April 2012

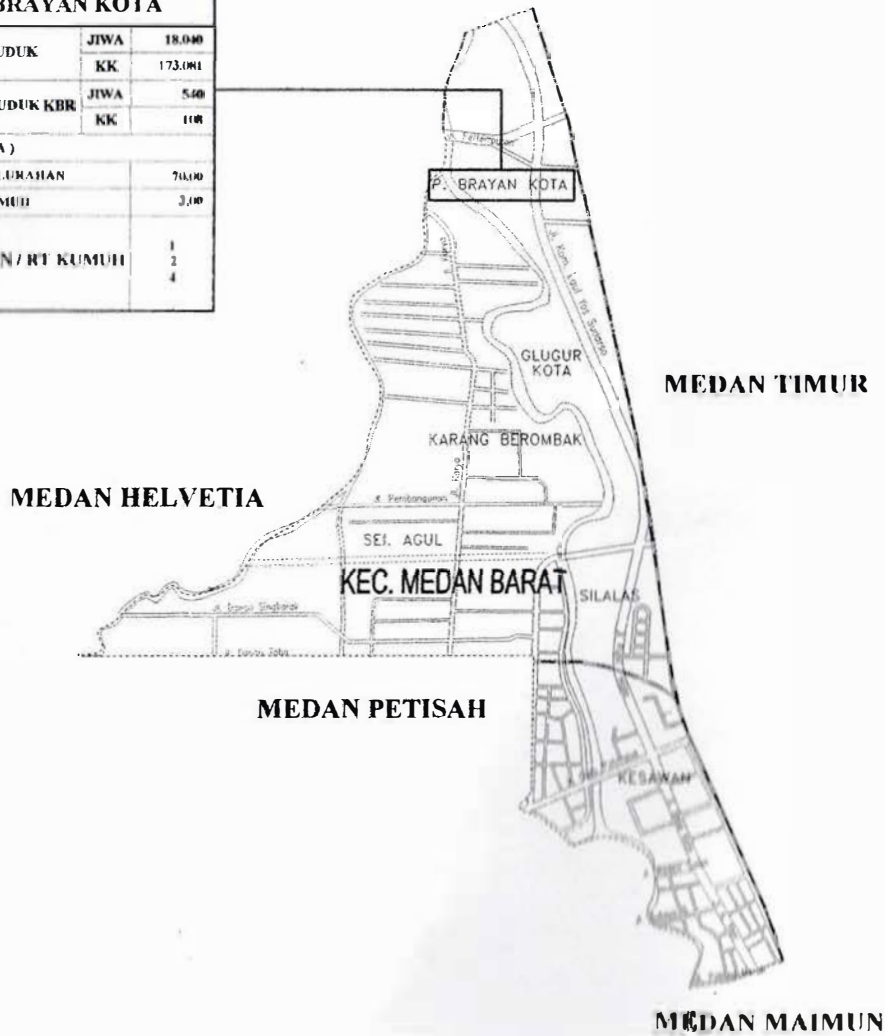
**KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA  
KECAMATAN MEDAN BARAT**



**SAUT SINAGA**

NIP. 19591020 198003 1 005

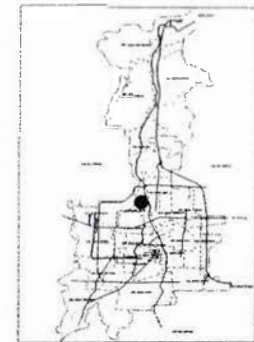
PULO BRAYAN KOTA		
JUMLAH PENDUDUK	JIWA	18.000
	KK	173.081
JUMLAH PENDUDUK KBR	JIWA	5.600
	KK	110
LUAS AREA (HA)		
LUAS KELURAHAN		70,00
LUAS KUMUH		3,00
LINGKUNGAN / RT KUMUH		1
		2
		4



**PETA KAWASAN PADAT & KUMUH KOTA MEDAN**

**KETERANGAN :**

- Batas Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan
- Sungai
- Jalan Lokal
- Jalan
- Rel KA



**Gambar 5.17.**  
Kawasan Kumuh  
Kec. Medan Barat